BAB 6
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pengumpulan data dan pengolahan data pada perusahaan Subur Abadi maka diperoleh kesimpulan, yaitu:

1. Jenis cacat yang memerlukan prioritas perbaikan kualitas berdasarkan diagram pareto adalah karet tidak terpasang, rumbai tidak terneci, jahitan miring, bekas jarum , dan label tidak terpasang.
2. Faktor – faktor penyebab terjadinya cacat pada produk seprei rumbai adalah kurangnya penerangan pada ruang produksi, kurangnya ventilasi udara, sistem perupahan yang masih kurang baik, tidak adanya prosedur perawatan mesin dari perusahaan, komponen mesin yang telah melebihi umur pakai, dan kualitas benang yang digunakan kurang baik.
3. Tingkat kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan saat ini dilihat dari niai sigma yaitu sebesar 3.49 yang berarti tingkat kualitas produk perusahaan saat ini sudah cukup baiknamun belum mencapai nilai *six sigma*.
4. Usulan perbaikan kualitas antara lain:
    - Pergantian lampu dan penambahan lampu penerangan pada ruang produksi.
    - Penambahan tempat sirkulasi udara.
    - Penerapan sistem *rewards* bagi para operator yang telah bekerja dengan baik.
    - Pembuatan prosedur dan jadwal perawatan mesin secara teratur.
    - Pergantian komponen mesin secara teratur dan pergantian komponen mesin yang telah rusak.
    - Pencarian supplier benang baru dan pemeriksaan kualitas benang.

- Adanya tahap pemeriksaan oleh operator pada setiap akhir proses penjahitan, penecian, pemasangan karet dan pemasangan rumbai.

6.2 Saran

Saran yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam melakukan penelitian lebih lanjut untuk proses perbaikan dan pengendalian kualitas adalah perusahaan melakukan penerapan secara mendalam metode DMAIC berdasarkan langah – langkah di usulan agar dapat terus meningkatkan kualitas produk khususnya seprei.